

PENGELOLAAN SAMPAH DI PP.HIDAYATULLAH AL-MUHAJIRIN MADURA

Diah Retno Kusumawati¹, Marinda Dwi Puspitarini², Siti Nurjanah³, Asrol Anas⁴,
Sabrina Cantika Aura⁵, Nurul Hidayatih⁶, Qurrotul Ayun⁷

^{1,2,4,5}) Program Studi S1 Pendidikan Dokter, Fakultas Kedokteran, Universitas Nahdlatul Ulama Surabaya

³) Program Studi S1 Keperawatan, Fakultas Keperawatan dan Kebidanan,
Universitas Nahdlatul Ulama Surabaya

⁶) Unit Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat, Fakultas Kedokteran,
Universitas Nahdlatul Ulama Surabaya

⁷) Program Studi Pendidikan Profesi Dokter, Fakultas Kedokteran,
Universitas Airlangga Surabaya

e-mail: dr.diahretno@unusa.ac.id

Abstrak

Kegiatan pengabdian masyarakat di Pondok Pesantren Al-Muhajirin, Kabupaten Bekasi, bertujuan meningkatkan kesadaran lingkungan dengan melatih santri tentang pengelolaan sampah. Sampah yang sebelumnya hanya dibuang tanpa diolah kini dipilah dan diolah agar tidak menimbulkan polusi bau. Pelatihan mencakup pengolahan sampah bernilai ekonomi untuk menumbuhkan jiwa kewirausahaan. Program ini diadakan di dalam dan luar kelas, memberikan pemahaman akan pentingnya menjaga kebersihan lingkungan, serta menciptakan suasana pondok yang lebih bersih dan nyaman. Metode yang akan digunakan dalam penyuluhan berupa adalah ceramah dan tanya jawab. Pengukuran tingkat pemahaman para santri akan diukur menggunakan instrumen pre-post test yang kemudian hasil pre-post test akan dianalisis menggunakan uji N-Gain score. Hasil dan pembahasan, nilai pre dan post-test menunjukkan adanya peningkatan pengetahuan sasaran terkait pencegahan hipertensi pada remaja. Hasil analisis menunjukkan bahwa pretest dan posttest memiliki N-gain = 0,87 yang artinya N-gain = 0,87 > 0,7 sehingga dikategorikan peningkatan skornya adalah tinggi. Sehingga dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa penggunaan model edukasi pencegahan hipertensi pada Pondok Pesantren Hidayatullah Al Muhajirin Madura yaitu efektif. Kesimpulan, hasil uji n-gain score menunjukkan peningkatan pemahaman para santri tentang pengelolaan sampah, dari hasil tersebut metode yang digunakan pada penyuluhan dinilai efektif.

Kata kunci: Remaja; Pengelolaan; Sampah Organik; N-Gain Score; Pondok Pesantren Hidayatullah Al Muhajirin Madura

Abstract

The community service activity at Al-Muhajirin Islamic Boarding School in Bekasi Regency aims to raise environmental awareness by training students in waste management. Previously discarded waste is now sorted and processed to prevent odor pollution. The training also includes waste processing with economic value to foster an entrepreneurial spirit. This program is conducted both in and outside the classroom, providing insights into the importance of maintaining a clean environment and creating a cleaner, more comfortable boarding school setting. The health education is conducted through lectures and Q&A sessions. Understanding levels will be measured using pre- and post-tests, with the results analyzed using the N-Gain score test. Pre- and post-test scores showed an increase in knowledge regarding hypertension prevention among adolescents. Analysis indicated that pre- and post-test results had an N-Gain score of 0.87, meaning N-Gain = 0.87 > 0.7, thus classified as a high improvement. These findings conclude that the hypertension prevention education model at Hidayatullah Al-Muhajirin Islamic Boarding School, Madura, is effective. The N-Gain score analysis showed an increase in students' understanding of waste management, indicating that the methods used in this program were effective.

Keywords: Adolescents; Management; Organic Waste; N-Gain Score; Hidayatullah Al Muhajirin Islamic Boarding School, Madura

PENDAHULUAN

Pondok Pesantren merupakan asrama tempat santri atau tempat murid-murid belajar mengaji. Pesantren diasuh oleh para ustadz/kiai yang mengajar dan membimbing santri dalam bidang keagamaan. Sebuah pondok pesantren yang menampung ratusan santri tentunya mempunyai banyak masalah terutama masalah kebersihan. Kebersihan lingkungan pondok sangat menunjang kenyamanan

para santri dalam belajar ilmu keagamaan. Salah satu masalah kebersihan yang masih sering terjadi adalah masalah sampah (Zulfa et al., 2022).

Soemirat dalam C. Aulia (2021) mendefinisikan bahwa sampah merupakan bahan sisa yang dihasilkan dari suatu kegiatan baik pada skala terkecil yaitu rumah tangga, industri, hingga instansi yang dilakukan oleh manusia (Clasissa Aulia et al., 2021). Apabila pengelolaan sampah perkotaan tidak maksimal, dapat menyebabkan pencemaran lingkungan yang memiliki dampak buruk pada kesehatan (Shofi et al., 2023).

Pondok Pesantren yang mempunyai banyak santri pastinya juga menghasilkan sampah yang sangat banyak. Oleh karena itu, perlu pengelolaan sampah yang baik agar kebersihan di lingkungan pondok dapat terjaga dengan baik pula.

Masalah utama yang dihadapi Pondok Pesantren Al-Muahajirin yaitu kesadaran tentang keberadaan dan dampak yang ditimbulkan akibat pengelolaan sampah yang tidak baik masih rendah dikarenakan masih minimnya pengetahuan dan wawasan tentang sampah dan cara-cara pengelolannya. Penanganan sampah saat ini yang ada di Pondok Pesantren Al-Muhajirin belum sampai pada tahap memikirkan pengelolaan sampah, terutama dengan daur ulang kembali menggunakan sampah tersebut. Cara penanganan sampah di pondok pesantren ini dengan cara dikumpulkan dan dibuang begitu saja.

Berdasarkan analisis situasi yang ada, pengelolaan sampah tetap menjadi masalah penting di kalangan remaja, terutama di lingkungan pondok pesantren yang sering kali memiliki keterbatasan akses terhadap layanan pengelolaan limbah yang memadai. Observasi menunjukkan bahwa banyak santri belum menyadari pentingnya pengelolaan sampah yang baik, termasuk cara memilah sampah, dampak lingkungan dari sampah, serta pentingnya daur ulang. Oleh karena itu, kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan santriwan dan santriwati di Pondok Pesantren Hidayatullah Al Muhajirin Madura mengenai pengelolaan sampah yang efektif dan ramah lingkungan. Kegiatan ini akan melibatkan remaja dalam seminar dan diskusi interaktif, menekankan pentingnya kesadaran lingkungan dan peran mereka dalam menjaga kebersihan pesantren melalui pengelolaan sampah yang baik serta penerapan prinsip 3R (Reduce, Reuse, Recycle).

METODE

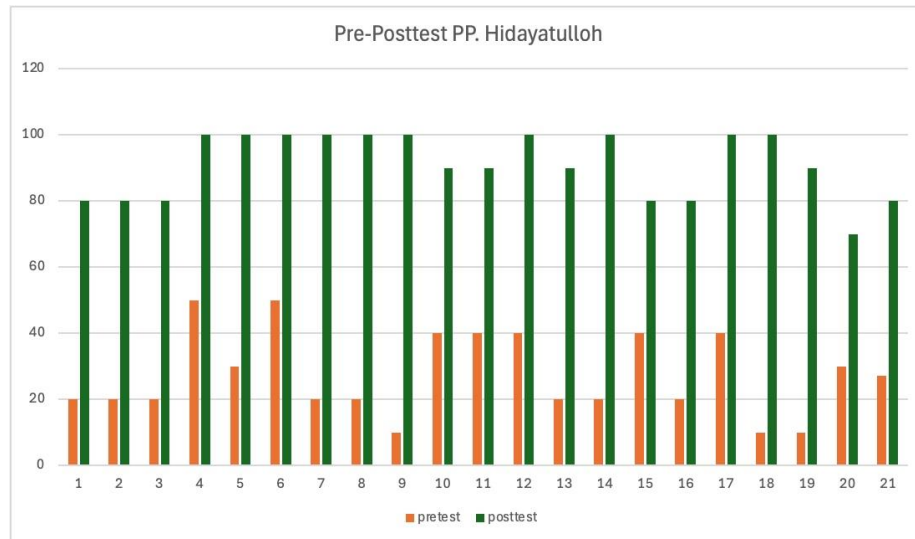
Pondok Pesantren Hidayatullah Al-Muhajirin Madura merupakan merupakan lembaga pendidikan islam yang menjadi mitra utama dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini. Terletak di Bangkalan, Madura, pondok pesantren ini menjadi rumah bagi para santri yang berasal dari berbagai daerah. Dengan jumlah santri yang signifikan, pondok pesantren ini memiliki peran strategis dalam membentuk karakter dan gaya hidup remaja di lingkungannya. Para pengasuh, guru, dan staf pondok pesantren berkomitmen untuk mendukung pengembangan holistik para santri, termasuk dalam aspek kesehatan dan gaya hidup sehat.

Pelaksanaan pengabdian masyarakat dilakukan dengan Metode Community-based Participatory Research (CBPR). Sasaran kegiatan adalah santri Pondok Pesantren Hidayatullah Al-Muhajirin Madura. Sebelum sosialisasi dimulai peserta melakukan registrasi terlebih dahulu. Kemudian acara dimulai dengan pembukaan dan sambutan dari tim Pengabdian Masyarakat FK UNUSA lalu dilanjutkan dari penyampaian sambutan oleh pihak pengelola pesantren.

Kegiatan dilanjutkan dengan menyebarkan kuesioner pretest yang berisi pertanyaan-pertanyaan mengenai pupuk kompos hingga pengelolaan limbah organik menjadi pupuk kompos. Selanjutnya peserta diminta untuk mengisi kuesioner poosttest. Kuesioner ini dilakukan dengan tujuan untuk menilai dan mengetahui perbandingan pengetahuan peserta pra penyuluhan dan pasca penyuluhan. Skor akan dibandingkan dari kuesioner pretest dan posttest untuk melihat apakah ada pengetahuan yang diperoleh antara para peserta. Secara keseluruhan metode yang akan digunakan dalam penyuluhan berupa pelatihan adalah ceramah dan tanya jawab. Sebelum melakukan penyuluhan, lembar pre-test akan dibagikan kepada santri. Santri diberi waktu untuk mengerjakan soal kemudian dikumpulkan. Selanjutnya dilakukan sesi pelatihan selama ±45-60 menit. Dilanjutkan dengan sesi tanya jawab selama 15-20 menit. Setelah selesai, lembar post-test akan dibagikan kepada santri untuk dikerjakan selama 10-15 menit kemudian dikumpulkan. Bingkisan dibagikan dan kegiatan penyuluhan ditutup.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat didapatkan karakteristik peserta penyuluhan yaitu:



Grafik 1. Distribusi Nilai Pretest-Posttest Santri Pondok Pesantren Hidayatulloh Madura

Data yang diperoleh dari hasil pre-test dan post-test santri Pondok Pesantren Hidayatulloh Al-Muhajirin Madura terkait pengelolaan sampah. Untuk menganalisis data yang terkumpul dari nilai-nilai pre-test dan post-test santri peserta penyuluhan, digunakan software pengolah data Microsoft Excel dan SPSS 22. Berdasarkan grafik Pre-Post Test penyuluhan pengelolaan sampah menampilkan perbandingan tingkat pemahaman 21 santri sebelum dan setelah mengikuti penyuluhan mengenai pengelolaan sampah yang baik dan ramah lingkungan. Penyuluhan ini menggunakan metode ceramah dan tanya jawab dengan tujuan untuk meningkatkan pengetahuan santriwan dan santriwati di Pondok Pesantren Hidayatulloh Al Muhajirin Madura mengenai pentingnya pengelolaan sampah yang efektif. Skor yang lebih tinggi mengindikasikan pemahaman yang lebih baik. Terdapat 2 warna batang pada grafik tersebut, batang yang berwarna kuning menunjukkan hasil pre-test (sebelum dilakukan penyuluhan) dan batang yang berwarna hijau menunjukkan hasil post-test (setelah dilakukan penyuluhan).

Hasil analisis pada penelitian ini untuk memberikan gambaran atau pemaparan dari penelitian yang sudah dilakukan di lapangan. Untuk mendapatkan data tentang pokok penelitian, penelitian menggunakan instrumen berupa pretest dan posttest.

N-gain score atau skor gain yang dinormalisasi digunakan untuk mengukur efektivitas suatu metode atau perlakuan. Untuk menghitung skor gain, digunakan software SPSS versi 22.0. Uji N-gain bertujuan untuk mengidentifikasi peningkatan skor dalam sebuah kelas sampel selama penelitian. Dalam uji ini, skor rata-rata pretest (sebelum perlakuan) dan posttest (setelah perlakuan) dibandingkan untuk melihat sejauh mana peningkatannya. Hasil uji tersebut kemudian dibandingkan dengan kriteria yang telah ditentukan: jika $N\text{-gain} \leq 0,3$, peningkatannya dianggap rendah; jika $N\text{-gain} < 0,7$, peningkatannya sedang; dan jika $N\text{-gain} \geq 0,7$, peningkatannya dianggap tinggi. Berikut ini adalah tabel hasil perhitungan N-gain untuk pretest dan posttest.

Tabel 1. Hasil uji N-Gain Score SPSS 22 peserta penyuluhan pengolahan sampah di PP. Hidayatulloh Al-Muhajirin, Madura

| | N | Minimum | Maximum | Mean | Std. Deviation |
|---------------|----|---------|---------|---------|----------------|
| Ngain_Score | 21 | 57 | 1.00 | .8759 | .13787 |
| Ngain_Persent | 21 | 57.14 | 100.00 | 87.5937 | 13.78673 |
| Valid | 21 | | | | |

Hasil analisis menunjukkan bahwa pretest dan posttest memiliki $N\text{-gain} = 0,87$, yang berarti $N\text{-gain} = 0,87 > 0,7$ sehingga dikategorikan sebagai peningkatan skor yang tinggi. Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa penggunaan model edukasi pengelolaan sampah di Pondok Pesantren Hidayatulloh Al Muhajirin Madura adalah efektif. Berdasarkan hasil perhitungan uji N-gain score di atas, rata-rata skor N-gain kelas eksperimen (metode role playing) adalah 0,87 atau 87%, yang termasuk dalam kategori efektif. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa penggunaan metode edukasi efektif dalam

meningkatkan pengetahuan atau kompetensi santri mengenai pengelolaan sampah di Pondok Pesantren Hidayatullah Al-Muhajirin Madura.

SIMPULAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dalam upaya menekankan pentingnya pemahaman tentang pengelolaan sampah dan peran kebersihan lingkungan sebagai langkah pencegahan yang dapat diadopsi oleh individu, dilakukan melalui pemberian penyuluhan kepada masyarakat umum, dengan fokus khusus pada remaja di Pondok Pesantren Hidayatullah Al-Muhajirin Madura sebagai kelompok sasaran utama. Kegiatan ini sangat efektif untuk meningkatkan pengetahuan tentang pentingnya pengelolaan sampah yang baik dan peran kebersihan lingkungan dalam menciptakan lingkungan yang sehat dan nyaman.

SARAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang berupa penyuluhan tentang pengelolaan sampah di Pondok Peantren Hidayatullah Al-Muhajirin Madura telah dilaksanakan di baik dengan menggunakan metode ceramah interaktif dan instrumen pre-test dan post-test sebagai pengukuran tingkat pemahaman para peserta penyuluhan terbukti efektif, karena itu untuk kegiatan pengabdian masyarakat selanjutnya dapat dengan pendampingan rutin, untuk memastikan penerapan langsung materi pengelolaan sampah di lapangan. Pengawasan ini membantu peserta mempraktikkan keterampilan yang telah dipelajari dan mengatasi kendala di lapangan. Kemudian membentuk kelompok kerja atau "duta kebersihan" di antara peserta untuk menjalankan dan mengawasi pengelolaan sampah secara aktif. Kelompok ini dapat menjadi penggerak dan contoh bagi peserta lain dan masyarakat pesantren.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih kepada LPPM UNUSA dan UPPM FK UNUSA atas koordinasi dan dukungannya dalam kegiatan pengabdian ini. Terima kasih juga kepada Pimpinan, pengurus, dan santri Pondok Pesantren Hidayatullah Al-Muhajirin, Madura, yang telah menerima kegiatan ini dengan baik, sehingga berjalan lancar. Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada Pimpinan FK UNUSA, para dosen, dan mahasiswa atas dukungan dan bantuan yang memungkinkan kegiatan ini terselenggara dengan sukses

DAFTAR PUSTAKA

- Amin, A., et al. (2021). Physical activity in stroke patients: A scoping review. *Journal Of Community Empowerment For Health*, Vol 4 (2), <https://doi.org/10.22146/jcoemph.616091-8>
- Clasissa Aulia, D., (2021). Peningkatan Pengetahuan dan Kesadaran Masyarakat tentang Pengelolaan Sampah dengan Pesan Jepapah. *Jurnal Pengabdian Kesehatan Masyarakat (Pengmaskesmas)*, 1(1),
- Feigin, V. L., et al. (2017). Global Burden of Stroke: Estimates from the Global Burden of Disease Study Stroke. *AHA*, 48(9), 2363-2369. <https://doi.org/10.1161/CIRCRESAHA.116.308413>
- Fitri, R., & Ondeng, S. (2022). Pesantren Di Indonesia: Lembaga Pembentukan Karakter. *Jurnal Al-Urwatul Wutsqa*, 2(1), 42–54. <https://journal.unismuh.ac.id/index.php/alurwatul>
- Inayah G. (2023). Kemenkes: Kelola Komorbid dan Stres Untuk Cegah Stroke.
- Iskandar, A., Hadisaputro, S., Pudjonarko, D., Suhartono, S., & Pramukarso, D. T. (2018). Gaya Hidup yang Berpengaruh terhadap Kejadian Stroke Iskemik pada Usia Kurang dari 45 Tahun (Studi Pada BLUD RSUD Cut Nyak Dhien Meulaboh Kabupaten Aceh Barat Provinsi Aceh). *Jurnal Epidemiologi Kesehatan Komunitas*, 3(2), 55. <https://doi.org/10.14710/jekk.v3i2.4023>
- Setiawan, D. (2021). Dikenal Dengan Aeng Cellep-nya, Ini Profil Ponpes Al-Faisholiyah Sampang yang Menarik <https://www.harianbhirawa.co.id/dikenal-dengan-aeng-cellep-nya-ini-profil-ponpes-al-faisholiyah-sampang-yang-menarik-diketahui/> diakses 29 Januari 2024.
- Shofi, N. C., Auvaria, S. W., Nengse, S., & Karami, A. A. (2023). Analisis Aspek Teknis Pengelolaan Sampah di TPS 3R Desa Janti Kecamatan Waru Sidoarjo. *Jurnal Teknik Sipil Dan Lingkungan*, 8(1), 1–8. <https://doi.org/10.29244/jsil.8.1.1-8>
- Zulfa, M. C., Akbar, A. S., & Azzat, N. N. (2022). Pengelolaan Sampah Organik Dan Anorganik Dalam Upaya Pemberdayaan Santri Di Pondok Pesantren Al-Mustaqim. *Jurnal Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat UNSIQ*, 9(2), 167–172.